

**INDUSTRI KREATIF SENI GRAFIS SABLON CETAK SARING
UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KREMBUNG
KECAMATAN KREMBUNG KABUPATEN SIDOARJO**

Suparman

Pendidikan Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : soeparman14@gmail.com

Abstrak

Tujuan program KKN-PPM ini adalah untuk mengatasi masalah yang dijumpai di desa Krembung yaitu rendahnya pendapatan warga, rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan seni grafis sablon cetak saring terutama pemanfaatan waktu senggang menunggu hasil panen untuk dimanfaatkan dalam pembuatan seni grafis sablon cetak saring. Mengingat sebagian besar warga desa krembung bercocok tanam. sehingga belum maksimalnya waktu senggang sembari menunggu hasil panen musiman. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah memberdayakan masyarakat desa melalui program ekonomi kreatif seni grafis sablon cetak saring serta memberikan keterampilan teknologi pembuatan sablon cetak saring. Dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan sablon cetak saring guna peningkatan ekonomi warga. Diharapkan melalui program ini tercipta kemandirian ekonomi dan terjadi peningkatan pendapatan keluarga.

Kata kunci : Industri kreatif, Seni grafis, Waktu senggang

1. LATAR BELAKANG

A. Konsep Industri kreatif Seni Grafis Sablon Cetak Saring bahan alam.

Seni grafis sablon cetak saring atau cetak sablon merupakan proses stensil untuk memindahkan suatu media ke atas berbagai jenis media atau bahan cetak seperti : kain, kayu, kertas, metal, kaca, plastik, kulit, dan lain-lain. Wujud yang paling sederhana dari stensil terbuat dari bahan kertas atau logam yang dilubangi untuk mereproduksi atau menghasilkan kembali gambar maupun hasil dari suatu rancangan desain.

Pada teknik cetak sablon acuan yang berupa stensil dapat juga melalui tahapan fotografi, yang pada umumnya dikenal dengan istilah film hand cut. Film photographi dan emulsi stensil direkatkan ke atas alat penyaring (*screen*) yang dibentangkan pada sebuah bingkai yang terbuat dari bahan kayu maupun logam yang berfungsi sebagai pemegang bagian dari suatu desain, dan

harus mampu menahan bagian yang digunakan selama proses penyablonan berlangsung

Pada awal abad ke 20 proses pelaksanaan cetak sablon mulai menggunakan kain/screen yang terbuat dari bahan sutera yang semula dipergunakan untuk menyaring tepung. Dari sinilah maka istilah cetak sablon dikenal dengan sebutan "*silk screen printing*" yang digunakan pada tahapan proses cetak.

B. Keunggulan Seni Grafis Sablon Cetak Saring.

Dalam menyongsong era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), kita dituntut lebih kreatif dan inovatif serta mandiri. Karena itu diperlukan teknologi-teknologi dan ide gagasan yang kreatif guna menciptakan sebuah karya yang mencerminkan budaya bangsa yang kreatif dan inovatif.

Seni grafis sablon cetak saring diharapkan dapat menjadi solusi

pemecahan masalah, yakni menciptakan ide kreatif guna menciptakan wira usaha bagi masyarakat. Harapan dari seni grafis sablon cetak saring dapat menambah ekonomi warga desa Krembung sembari menunggu hasil panen.

Pembuatan karya melalui seni grafis sablon cetak saring mengalami perkembangan yang pesat, baik dari aspek bahan maupun teknik serta desain. Namun tujuan pemberdayaan ini adalah menciptakan lapangan kerja sampingan, harapan menjadi usaha tambahan yang dapat menambah inkam masyarakat sembari menunggu hasil panen tiba. Mengingat desa Krembung merupakan desa yang letak goeografisnya berada di kota kecamatan, termasuk desa pusat perputaran ekonomi kecamatan krembung. Oleh karena itu seni grafis cetak saring dapat menjadikan warga Krembung sebagai usaha sampingan yang menjanjikan.

C. Profil Kelompk Sasaran

Desa krembung adalah salah satu desa di kecamatan krembung yang mempunyai luas wilayah Desa 126.430 hektar , dengan jumlah penduduk sebanyak 3.179 jiwa, yang terdiri dari 1.593 laki-laki 1.586 perempuan, jumlah KK sebanyak 1.279. di desa ini terdapat jumlah pengangguran sebanyak 238 perempuan dan 37 laki-laki, selain itu jumlah masyarakat yang masih menempuh pendidikan sebanyak 159 laki-laki dan 133 perempuan.

Batas-batas administratif pemerintah desa Krembung Kecamatan Krembung adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Wonomlati
2. Sebelah Timur : Desa Kandangan
3. Sebelah Selatan : Desa Mojoruntut
4. Sebelah Barat : Desa Lemujut

Dilihat dari Topografi dan Kontur Tanah Desa Krembung secara umum berupa dataran rendah dengan suhu udara rata rata 32 Derajat Celcius. Desa Krembung terdiri dari 4 dusun 14 RW dan 28 RT . Orbitasi dan waktu tempuh dari pusat pemerintahan Kecamatan 1 KM dengan waktu tempuh sekitar 5 menit, dari Ibu kota Kabupaten 15 KM dengan waktu tempuh sekitar 40 menit dengan kecepatan rata-rata.

Menurut Kepala desa Krembung, bahwa kesadaran warga terhadap pemanfaatan waktu senggan sembari menunggu hasil panen sangat rendah. Warga tidak memahami potensi waktu yang dapat dikelola dan dapat digunakan menambah perekonomian keluarga. Waktu produktif terbuang begitu saja tanpa dimanfaatkan, padahal bisa dimanfaatkan sebagai untuk menciptakan wirausaha mandiri. Yakni menumbuh kembangkan ekonomi kretaif, yakni seni grafis sablon cetak saring. Permasalahan lain yang ditemukan adalah penguasaan teknologi untuk mengelola potensi desa masih kurang. Untuk itu diperlukan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan teknologi tepat guna sehingga warga mampu mengelola potensi warga terutama menciptakan industri kretaif sablon cetak saring, sebagai bahan kemasan produk yang bertujuan menambah pendapatan keluarga mandiri.

Penemuan bahan kebutuhan industri rumah tangga guna pemenuhan kebutuhan secara mandiri dan menambah penghasilan keluarga melalui teknologi seni grafis sablon cetak saring. Pemanfaatan waktu seggang yang dimanfaatkan untuk menciptakan wirausaha mandiri melalui industri kretaif sablon cetak saring. Guna terpenuhinya kebutuhan warga terkait dengan kemasan pruduk.

Tabel 1. Sistem Seni Grafis Sablon Cetak Saring.

No	Kelompok	Pemberdayaan	Komoditas penghasil karya
1	Karang Taruna	Pengenalan Bahan, Pembuatan Desain, Film, Screen, Pencampuran Obat sablon, Penuangan, Penyaputan (Sablon), Pengeringan, Penjemuran, Pengemasan	Sablon Kain, sablon plastik, Sablon seragam, Kemasan produk, Sepatu, sandal, Kerudung, Kayu, sepanduk serta peralatan rumah tangga.
2	Masyarakat umum	Pengenalan Bahan, Pembuatan Desain, Film, Screen, Pencampuran Obat sablon, Penuangan, Penyaputan (Sablon), Pengeringan, Penjemuran, Pengemasan	Sablon Kain, sablon plastik, Sablon seragam, Kemasan produk, Sepatu, sandal, Kerudung, sepanduk serta peralatan rumah tangga.

2. PROFIL KELOMPOK SASARAN

A. Kondisi Wilayah/lingkungan Desa Krembung



Gambar 1. Balai Desa Krembung



Gambar 2. Lahan Perkebunan Tebu

B. Cara Produksi Dan Keunggulan Seni Grafis Sablon Cetak Saring

Dalam proses pembuatan Seni Grafis Sablon Cetak Saring secara umum Cetak sablon merupakan proses stensil untuk memindahkan suatu citra ke atas berbagai jenis media atau bahan cetak seperti : kertas, kayu, metal, kaca, kain, plastik, kulit, dan lain-lain.

a. Kain Saring/Monil

Pada proses cetak sablon “kain” atau screen mempunyai peranan yang amat penting, bahkan dapat dikatakan sebagai factor penentu tingkat kualitas dari proses cetak yang dihasilkan. Kain sablon dipergunakan

sebagai sarana untuk memegang gambar yang terdapat pada permukaan kain (screen).

b. Percetakan

Secara garis besar percetakan dibagi menjadi 4 bagian yaitu: Cetak Datar, Cetak Dalam, Cetak Tinggi dan Cetak Saring. Cetak sablon termasuk bagian cetak saring, karena menggunakan alat cetak “Screen” / “Screen Printing”. Mengerjakan sablon tidak sulit dan tidak memakan biaya besar.

c. Peralatan Sablon Cetak Saring

1. Screen (kain gasa terbuat dari Polyester/Nylon).
2. Rakel (alat sapu terbuat dari karet sintetis).
3. Obat Afdruk (cairan kental/emulsion).

4. Mika (alat pemoles obat afdruk).
5. Sinar Matahari/Kotak Lampu (penyinaran saat mengafdruk).
6. Busa (untuk mengepress film pada screen).
7. Semprotan Air (pengembang gambar hasil afdruk).
8. Meja Sablon.
9. Tinta/Cat (khusus sablon).

d. Aspek-Aspek teknik sablon.

Ada 3 aspek tehnik sablon: pertama, Tehnik membuat film sablon, kedua, tehnik mengafdruk screen, ketiga, tehnik sablon segala dasar. Dengan memahami ketiga dasar tersebut, maka anda sudah bisa memulai pekerjaan cetak sablon yang bisa menghasilkan pendapatan tambahan atau pun menjadikan sebagai pekerjaan tetap.

e. Ada dua syarat pembuatan film sablon.

1. Bahan dasar harus berwarna bening atau trasparan.
2. Gambar atau tulisan harus berwarna hitam pekat.

f. Ada 4 jenis film sablon:

1. Film Repro :Film ini banyak digunakan oleh kalangan profesional sablon karena kualitasnya sangat bagus untuk menghasilkan afdruk yang sempurna. Pembuatan film ini menggunakan mesin pembuat repro hasilnya lebih trasparan dan lebih hitam pekat.
2. Film Kalkir : Pembuatan film ini cukup praktis, dengan mengeprint dari komputer dengan kertas kalkir atau difotocopy dengan kertas kalkir.
3. Film Minyak :Film ini cukup digemari karena berbiaya murah dan praktis. cukup dengan melumuru kertas dengan minyak goreng kemudian dikeringkan.
4. Film Kertas Potong : Biasanya film ini dipergunakan untuk membuat cetakan sablon spanduk karena media cetaknya cukup

besar, bahan filmnya terbuat dari kertas potong. Proses pembuatannya cukup sederhana: kertas yang sudag dibuat tulisan/gambar langsung di potong dengan pisau cutter sehingga tiap-huruf/gambar berlubang. Untuk membuat cetakan sablon berwarna, buatlah film sebanyak warna yang dikehendaki mengikut pola gambar. Tehnik mengafdruk screen.

g. Proses pengafdrukan.

Afdruk adalah sebuah proses penduplikasian dari gambar/tulisan film ke dalam screen. apapun gambar/tulisan yang ada pada film akan terlihat sama pada screen setelah melalui proses pengafdrukan.

h. Dua cara mengafdruk screen:

1. Dengan Matahari.
2. Dengan kotak LAmpu Neon.

i. Langkah Mengafdruk Screen

1. Mencampur Emulsion (obat Afdruk) dan SR/ cairan kuning yang ada dalam kemasan Emulsion.
2. Memoles screen secara merata dengan Emulsion yang telah diaduk dengan SR.
3. Mengeringkan screen diruangan tertutup atau gelap. pengeringan boleh dengan Hair Dryer, kipas angin.
4. (masih tetap dalam ruangan tertutup), letakkan film diatas screen secara terbalik. Lapiskan dengan kaca bening, dibawah screendiberi busa (sesuai besar ukuran screen) lalu tekan dan jemur di ruangan terbuka (tersinar matahari) selama 5-20 detik tergantung teriknya matahari, ingat jangan terlalu lama karena akan berakibat gagal afdruk.
5. Proses pengafdrukan dengan menggunakan kotak lampu neon

juga sama seperti diatas. Gunakan lampu neon/TL 3-4 batang minimal 20 watt/ batang. penyinaran dilakukan diatas kotak lampu yang dilapisi kaca setebal 5 milimeter, lamanya penyinaran berkisar 5-8 menit.

6. Selanjutnya adalah pengembangan gambar dari hasil penyinaran. Caranya screen yang sudah di sinari matahari atau lampu segera disiram dengan air bersih dalam dan luar screen, untuk menyempurnakan diperlukan semprotan air agar gambar/tulisan lebih jelas terlihat. Dalam penyemprotan awal tidak boleh terlalu keras.
7. Setelah pencucian screen dianggap selesai maka screen

3. HASIL YANG DICAPAI:

1. Warga Desa Krembung (khususnya karang taruna desa krembung) memahami seni grafis sablon cetak saring.
2. Temanfaatkannya waktu senggang untuk dijadikan wirausaha mandiri bagi warga desa krembung (khususnya karang taruna) yakni, membuat karya sablon melalui media kain (kaos, dll) , kertas (kemasan Produk) dan plastik (kemasan produk) bercirikan desa krembung.
3. Desa krembung satu-satunya desa yang karang tarunanya bisa memproduksi karya seni grafis yakni; Sablon cetak saring yang memproduksi kemasan produk dan sablon kain yang bisa bersaing.
4. Partisipasi aktif warga desa krembung dalam pemanfaatan wktu senggang untuk memahami seni grafis sablon cetak saring sederhana sembari meunggu hasil panen musiman.
5. Partisipasi aktif warga desa Krembung dalam pembuatan karya seni grafis sablon cetak saring dan mengikuti pelatihan

harus dijemur diterik matahari hingga benar-benar kering.

8. Jika dalam proses pengafdrukan ada kecacatan sedikit (tidak mengganggu gambar atau tulisan, maka proses selanjutnya adalah penambalan dengan sisa Emulsion dan dikeringkan kembali.
9. Proses selanjutnya adalah finising, priksa sekali lagi jangan sampai ada kebocoran di screen. Agar tidak belepotan dalam pengerjaan sablon, tutuplah pinggir-pinggir screen (kayu didalam) dengan Lakban, hal ini juga untuk mengantisipasi kebocoran pada ujung-ujung kayu screen.
10. Dibawah ini Emulsion (obat Afdruck).

pembuatan karya pembukuan sederhana.

6. Terciptanya industri kreatif, kemandirian pangan keluarga dan ekonomi yang produktif warga desa krembung kecamatan berkembang, Kabupaten Sidoarjo.
7. Desa krembung kecamatan Krembung penghasil seni grafis sablon cetak saring sehingga menjadikan warga semakin produktif dan kreatif serta menjadi komersial.
8. Pemanfaatan waktu senggang oleh warga yang sebagian besar bercocok tanam untuk pembuatan seni grafis sablon cetak saring sembari menunggu hasil panen musiman.
9. Dimungkinkan desa Krembung kecamatan Krembung menjadi desa yang memiliki produk unggulan hasil teknologi pembuatan karya seni grafis sablon cetak saring, yakni: sablon media kain, Media Kertas, Media plastik.

Kesimpulan

1. Terciptanya industri kreatif, kemandirian pangan keluarga dan ekonomi yang produktif warga

- desa Krembung kecamatan berkembang, Kabupaten Sidoarjo.
2. Desa Krembung kecamatan Krembung penghasil karya seni grafis sablon cetak saring sehingga menjadikan warga semakin produktif dan kreatif serta menjadi komersial.
 3. Pemanfaatan waktu senggang oleh warga yang sebagian besar bercocok tanam untuk pembuatan karya seni grafis sablon cetak saring sembari menunggu hasil panen musiman.
 4. Dimungkinkan desa Krembung kecamatan Krembung menjadi desa yang memiliki produk unggulan hasil teknologi pembuatan karya seni grafis, yakni sablon kain, kaos, kertas (kemasan produk), plastik, kemasan produk.

Tabel 2. Tempat Kegiatan

No	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Kremlung barat	Kremlung	Kremlung	Sidoarjo
2	Kremlung utara	Kremlung	Kremlung	Sidoarjo
3	Kremlung timur	Kremlung	Kremlung	Sidoarjo
4	Kremlung selatan	Kremlung	Kremlung	Sidoarjo

PEMBEKALAN INSTITUSI



PEMBEKALAN PRAKTKUM PEMBUATAN FILM SENI GRAFIS SABLON CETAK SARING OLEH TIM HIBAH KKN-PPM



HASIL PREKTIKUM PESERTA KKN-PPM



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniadi. 2003. *Cara Mudah Menguasai Photoshop 7*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Andi. 2003. *Corel Draw 11 Exercise*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lukmanul Hakim & Siti Mutmainah. 2008. *Membuat Grafik Web yang Menarik Dengan Photoshop*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Media Kompetindo. 2003. *101 Solusi Masalah PC Dari DR. Chip*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suryatmo & Deddy Rusmadi. 2010. *Pengetahuan Dasar Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatsu Maki. 2012. *Mastering Computer Graphic untuk Karir & Bisnis*. Jakarta: Nexx Media Inc.
- Tutang & Datakom. 2012. *Langkah Demi Langkah Beralih ke Windows XP*. Jakarta: Lintas Buana.
- Tutang & Datakom. 2012. *Langkah Demi Langkah Merakit Komputer Sendiri*. Jakarta: Lintas Buana.
- WIT & Dr. Erhans Anggawirya. 2014. *Desain Grafis dengan Corel Draw 12*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali.
- WIT & Dr. Erhans Anggawirya. 2010. *Corel Draw 9*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali.

